



**Ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*,
Valenciennes) - Bagian 2: Benih**



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan benih	2
5 Cara pemeriksaan dan pengujian.....	4
Lampiran A (informatif) Taksonomi ikan kerapu bebek	5
Bibliografi	6



Prakata

Standar ini merupakan revisi dari SNI 01-6487.2-2000, Benih ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*, Valenciennes) kelas benih sebar. Standar ini disusun agar dapat digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi

Standar ini disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu benih ikan kerapu bebek yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis serta terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 23 Juni 2010 di Bandung, dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya, wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, lembaga penelitian/pakar dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan:

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.01/MEN/2007 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan.
4. Keputusan Menteri Pertanian No. 26 Tahun 1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 24 Januari 2011 sampai dengan 25 Maret 2011 dengan hasil akhir RASNI.

Ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*, Valenciennes) - Bagian 2: Benih

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan benih secara kualitatif dan kuantitatif serta cara pemeriksaan dan pengujian benih ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis* Valenciennes).

2 Acuan normatif

SNI 7306:2009, *Prosedur pengambilan dan pengiriman contoh ikan untuk pemeriksaan penyakit*.

3 Istilah dan definisi

3.1

benih 3 cm - 4 cm

benih ikan yang sudah secara sempurna mengalami perubahan bentuk organ tubuh dan warna serta menyerupai ikan muda atau ikan dewasa, dan berumur 50 hari - 60 hari sejak telur menetas

3.2

benih 4 cm - 5 cm

benih ikan berukuran 4 cm sampai kurang dari 5 cm yang telah menyerupai ikan dewasa dan berumur 55 hari - 75 hari sejak telur menetas

3.3

benih 5 cm - 6 cm

benih ikan berukuran 5 cm sampai kurang dari 6 cm yang telah menyerupai ikan dewasa, dan berumur 70 hari - 80 hari sejak telur menetas

3.4

benih 6 cm - 7 cm

benih ikan berukuran 6 cm sampai kurang dari 7 cm yang telah menyerupai ikan dewasa dan berumur 75 hari - 95 hari sejak telur menetas

3.5

benih 7 cm - 8 cm

benih ikan berukuran 7 cm sampai kurang dari 8 cm yang telah menyerupai ikan dewasa, dan berumur 90 hari - 100 hari sejak telur menetas

3.6

benih 8 cm - 9 cm

benih ikan berukuran 8 cm sampai kurang dari 9 cm yang telah menyerupai ikan dewasa dan berumur 95 hari - 125 hari sejak telur menetas

3.7

benih 9 cm - 10 cm

benih ikan berukuran 9 cm sampai kurang dari 10 cm yang telah menyerupai ikan dewasa, dan berumur 120 hari - 130 hari sejak telur menetas

3.8

ikan kerapu bebek

jenis ikan yang secara taksonomi termasuk spesies *Cromileptes altivelis*, Valenciennes yang hidup di perairan tropis Indo-Pasifik dan bersifat *hermaprodit protogyneus* yang disebut juga ikan kerapu tikus

4 Persyaratan benih

4.1 Persyaratan kualitatif

4.1.1 Benih 3 cm - 4 cm

- a) asal: telur hasil pemijahan induk ikan kerapu bebek dari alam atau hasil budidaya;
- b) warna: abu-abu terang kecoklatan dengan bintik-bintik hitam diseluruh kepala badan dan sirip;
- c) bentuk tubuh: normal, sirip lengkap;
- d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit;
- e) gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
- f) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.2 Benih 4 cm - 5 cm

- a) asal: benih sebar 3 cm - 4 cm, dan berumur 50 hari - 60 hari hasil pemijahan induk ikan kerapu bebek dari alam atau hasil budidaya;
- b) warna: abu-abu terang kecoklatan dengan bintik-bintik hitam diseluruh kepala badan dan sirip;
- c) bentuk tubuh: normal, sirip lengkap;
- d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit;
- e) gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
- f) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.3 Benih 5 cm - 6 cm

- a) asal: benih sebar 3 cm - 4 cm, dan berumur 50 hari - 60 hari hasil pemijahan induk ikan kerapu bebek dari alam atau hasil budidaya;
- b) warna: abu-abu terang kecoklatan dengan bintik-bintik hitam diseluruh kepala, badan dan sirip;
- c) bentuk tubuh: normal, sirip lengkap;
- d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit;
- e) gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
- f) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.4 Benih 6 cm - 7 cm

- a) asal: benih sebar 5 cm - 6 cm, dan berumur 55 hari - 75 hari hasil pemijahan induk ikan kerapu bebek dari alam atau hasil budidaya;
- b) warna: abu-abu terang kecoklatan dengan bintik-bintik hitam diseluruh kepala, badan dan sirip;
- c) bentuk tubuh: normal, sirip lengkap;
- d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit;
- e) gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
- f) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.5 Benih 7 cm - 8 cm

- asal: benih sebar 6 cm - 7 cm, dan berumur 75 hari - 95 hari hasil pemijahan induk ikan kerapu bebek dari alam atau hasil budidaya;
- warna: abu-abu terang kecoklatan dengan bintik-bintik hitam diseluruh kepala, badan dan sirip;
- bentuk tubuh: normal, sirip lengkap;
- kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit;
- gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
- respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.6 Benih 8 cm - 9 cm

- asal: benih sebar 7 cm - 8 cm, dan berumur 90 hari -100 hari hasil pemijahan induk ikan kerapu bebek dari alam atau hasil budidaya;
- warna: abu-abu terang kecoklatan dengan bintik-bintik hitam di seluruh kepala, badan dan sirip;
- bentuk tubuh: normal, sirip lengkap;
- kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit;
- gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
- respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.7 Benih 9 cm - 10 cm

- asal: benih sebar 8 cm - 9 cm, dan berumur 95 hari - 125 hari pemijahan induk ikan kerapu bebek dari alam atau hasil budidaya;
- warna: abu-abu terang kecoklatan dengan bintik-bintik hitam diseluruh kepala, badan dan sirip;
- bentuk tubuh: normal, sirip lengkap;
- kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit;
- gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
- respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.2 Persyaratan kuantitatif

Persyaratan kuantitatif benih ukuran : 3 cm - 4 cm, 4 cm - 5 cm, 5 cm - 6 cm, 7 cm -8 cm, 8 cm - 9 cm dan 9 cm -10 cm ikan kerapu bebek seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan kuantitatif benih ikan kerapu bebek

Kriteria	Tingkatan benih (cm)						
	Benih 3 - 4	Benih 4 - 5	Benih 5 - 6	Benih 6 - 7	Benih 7 - 8	Benih 8 - 9	Benih 9 - 10
1. Umur (hari)	50 - 60	55 - 75	70 - 80	75 - 95	90 - 100	95 - 125	120 - 130
2. Panjang total (cm)	3 - 4	4 - 5	5 - 6	6 - 7	7 - 8	8 - 9	9 - 10
3. Bobot (g)	0,8 - 1,5	1 - 2,5	2 - 3	3 - 5	5 - 10	10 - 15	15 - 20
4. Keseragaman ukuran (%)	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80

5 Cara pemeriksaan dan pengujian

5.1 Umur

Dihitung sejak telur menetas, dinyatakan dalam hari.

5.2 Panjang total

Dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai ujung sirip ekor dengan menggunakan alat jangka sorong atau penggaris yang dinyatakan dalam sentimeter (cm).

5.3 Bobot badan

Dilakukan dengan menimbang ikan dengan menggunakan timbangan analitis yang dinyatakan dalam gram (g).

5.4 Cara pengamatan kesehatan ikan

- Pengambilan contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan sesuai SNI 7306:2009.
- Pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan.
- Pengamatan mikroskopik, bakteriologis dan virologis dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, virus dan bakteri) di laboratorium.

5.5 Respon dan daya tahan benih

- Dengan menggerakkan air media pemeliharaan atau penampungan. Benih yang sehat akan bergerak/berenang melawan arus;
- Tanpa pemberian aerasi di tempat penampungan (5 menit - 10 menit), benih yang sehat akan berenang normal.

5.6 Keseragaman benih

Dilakukan secara visual dan dinyatakan seragam bila $\geq 80\%$ dari populasi benih berukuran seragam.

Lampiran A
(informatif)
Taksonomi ikan kerapu bebek

Phylum	: Chordata
Subphylum	: Vertebrata
Class	: Osteichthyes
Sub class	: Actinopterygi
Ordo	: Percomorphi
Sub ordo	: Percoidea
Family	: Serranidae
Sub family	: Epinephelinae
Genus	: <i>Cromileptes</i>
Species	: <i>Cromileptes altivelis</i> , Valenciennes
Nama Inggris	: Humpback grouper
Nama Mandarin	: Lou Sou Pan
Nama Indonesia	: Kerapu bebek, Kerapu tikus



Bibliografi

Haemstra, P.C. and J.E. Randall, 1993. *Groupers of The World*. FAO Species Catalogue Vol. 16. FAO of The United Nations.

Anonymous, 2004. *Pembenihan Ikan Kerapu*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Balai Budidaya Laut Lampung.

Hasil penelitian dan perekayasaan *produksi induk/benih ikan kerapu macan (Epinephelus fuscoguttatus*, Forskal) oleh Unit Pelaksana Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Departemen Kelautan dan Perikanan serta Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan terutama Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung dan Balai Budidaya Air Payau Situbondo.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id